

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien DM tipe 2 di Poli Endokrin RSUD Al-Ihsan Jawa Barat, dari total 124 pasien DM tipe 2 yang menjadi responden hampir setengahnya (48 pasien) berusia dalam rentang 56-65 tahun, sebagian besar (91 pasien) berjenis kelamin perempuan, dimana lebih dari setengahnya (75 pasien) berprofesi sebagai IRT, dan hampir setengahnya (58 pasien) telah menderita DM >5 tahun.
2. Tingkat aktivitas fisik pasien DM tipe 2 di Poli Endokrin RSUD Al-Ihsan Jawa Barat sebagian besar melakukan aktivitas fisik sedang, diikuti dengan aktivitas fisik ringan.
3. Kejadian neuropati diabetes pada pasien DM tipe 2 di Poli Endokrin RSUD Al-Ihsan Jawa Barat sebagian besar terjadi neuropati.
4. Terdapat hubungan antara aktivitas fisik dengan kejadian neuropati diabetes pada pasien DM tipe 2 di Poli Endokrin RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.
5. Tidak terdapat hubungan antara faktor usia dengan kejadian neuropati diabetes pada pasien DM tipe 2 di Poli Endokrin RSUD Al-Ihsan Jawa Barat.

6. Tidak terdapat hubungan antara faktor lama menderita DM dengan kejadian neuropati diabetes pada pasien DM tipe 2 di Poli Endokrin RSUD Al-Ihsan Jawa Barat

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan:

1. Bagi Rumah Sakit

Perawat perlu meningkatkan edukasi yang ditujukan kepada pasien DM Tipe 2 atau keluarganya, agar rutin dan konsisten dalam melakukan aktivitas fisik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih luas lagi, dengan desain penelitian kohort atau case control, agar dapat menganalisis hubungan aktivitas fisik dan kejadian neuropati diabetes lebih baik lagi. Serta, dapat menganalisis faktor lainnya yang dapat mempengaruhi terjadinya neuropati diabetes.

3. Bagi Pasien

Pasien DM Tipe 2 yang terjadi ataupun tidak terjadi neuropati diabetes, diharapkan untuk melakukan aktivitas fisik secara teratur dan konsisten. aktivitas fisik yang dapat dilakukan berupa kardiorespirasi seperti jalan kaki, bersepeda, jogging dan berenang. Untuk memonitor kadar gula darahnya, pasien dm sebaiknya memiliki alatnya sehingga dapat memonitor gula darahnya setiap hari agar selalu termonitor.